

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2023

Soleha^{1*}, Aminah²

^{1*,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Corresponding Email : solehaazzwahra@gmail.com^{1*}

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas (NPM) pada perusahaan pertambangan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 28 perusahaan selama periode 2022-2023, sehingga menghasilkan total 56 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Profitabilitas; Solvabilitas; Likuiditas; Aktivitas dan Ukuran perusahaan.

Abstract. This study aims to evaluate the disclosure of the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022-2023 period. Using a descriptive quantitative approach, data was obtained from the annual financial statements of 28 companies using the purposive sampling method. The results showed that solvency had a significant negative effect on financial performance, while liquidity and activity had no significant effect. The study highlights the importance of transparency in the disclosure of financial statements in accordance with applicable standards and adds company size as a control variable for a more comprehensive analysis. These findings provide valuable insights for investors and company management in making investment decisions and improving financial strategies. With this update and increase in transparency, it is hoped that the company's financial performance can be better and can increase investor confidence in the mining sector. This research is expected to increase accountability and transparency of financial information in the mining sector.

Keywords: Financial Performance; Profitability; Solvency; Liquidity; Activity and Size of the Company.

Pendahuluan

POJK Nomor 14/POJK.04/2022 mengatur kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada OJK melalui sistem elektronik dan menginformasikan kepada publik. PSAK 1 mengatur penyajian laporan keuangan, direvisi pada 19 Desember 2013 dan diperbarui pada 12 Desember 2022 menjadi PSAK 201, yang berlaku mulai 1 Januari 2024. Laporan keuangan adalah informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan, sekaligus memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan tersebut (Tyas, 2020). Laporan keuangan mengevaluasi posisi dan kinerja perusahaan untuk memprediksi kondisi masa depan (Pokhrel, 2024). Analisis laporan keuangan penting untuk memahami situasi keuangan perusahaan karena berisi data dari berbagai transaksi bisnis (Prathamy *et al.*, 2022). Laporan keuangan merangkum transaksi perusahaan dalam bentuk neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas (Syaharman, 2021). Kinerja keuangan dinilai melalui rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk memahami kondisi perusahaan (Khaerunnisa & Ismail Badollahi, 2024).

Menurut Lobo *et al.*, (2021) Kinerja keuangan menilai sejauh mana perusahaan mencapai keuntungan, dan manajemen perusahaan pertambangan di Indonesia perlu mengoptimalkan kinerja keuangan dengan memaksimalkan laba (Lubis & Henny, 2022). kinerja keuangan juga mengukur seberapa jauh sebuah perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan dalam bidang keuangan dengan benar (Tyas, 2020). Kemampuan perusahaan menghasilkan laba mencerminkan kinerja dan potensi masa depan. Penurunan kualitas laba dapat menyebabkan keputusan salah dan menurunkan nilai perusahaan (Haukilo & Widyaswati, 2022). Investasi adalah pengumpulan aset atau penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Deska, 2022). Investasi lingkungan dapat mengurangi biaya dampak lingkungan sekaligus meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan (Putri & Regina Jansen Arsjah, 2023). Investasi adalah upaya penanaman dana oleh investor dengan tujuan

memperoleh keuntungan (I. Aprilia *et al.*, 2024). Investasi adalah aset yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan melalui hasil seperti bunga, dividen, sewa, atau keuntungan dari perdagangan (Pramita & Hendrayana, 2021). Sektor pertambangan batubara di Indonesia menarik bagi investor karena pertumbuhannya yang signifikan, didorong oleh peningkatan konsumsi di Asia. Pembatasan produksi dan inovasi perusahaan menjaga daya saing. Industri pertambangan membutuhkan investasi besar untuk eksplorasi dan pengembangan, dengan 34 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga 2023, dan jumlahnya terus meningkat. Sektor ini berkontribusi sebagai penyedia energi penting bagi pertumbuhan ekonomi, sementara kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor kunci yang memengaruhi keputusan investasi dan menarik minat investor. Ketidakstabilan ekonomi global dan ketegangan geopolitik mempengaruhi pasar batubara dan industri pertambangan. Fluktuasi harga batubara dan kebijakan pemerintah berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, termasuk pendapatan dan laba. PT Bukit Asam menghadapi tantangan dalam mengelola kinerja keuangan akibat penurunan harga batubara 2023, yang menyebabkan penurunan laba bersih 51,42%. Laporan keuangan perlu mengungkapkan dampak kondisi ekonomi global dan strategi mitigasi yang diterapkan <https://www.liputan6.com/>.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti studi oleh (Loho *et al.*, 2021) Penelitian oleh Tanto Intim Line dan Mastari (2020) menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, namun fokus pada analisis internal tanpa mengkaji pengungkapan laporan keuangan. (Khaerunnisa & Ismail Badollahi, 2024). Penelitian sebelumnya mengkaji rasio profitabilitas dan solvabilitas PT. Aneka Tambang Tbk (2018-2022), namun tidak membahas pengungkapan kinerja keuangan. Keterbatasannya terletak pada fokus rasio tanpa evaluasi transparansi atau akuntabilitas laporan keuangan, khususnya pada perusahaan subsektor pertambangan di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), dan Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (NPM) dengan Ukuran Perusahaan sebagai

variabel kontrol. Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi faktor determinan profitabilitas pada sektor pertambangan.

Tinjauan Literatur

Teori Agency

Teori agensi menjelaskan konflik antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen) akibat perbedaan kepentingan, di mana prinsipal fokus pada kepemilikan dan agen mengelola operasional. Pengawasan diperlukan untuk memastikan kinerja perusahaan optimal (Sedovandara, 2023). Agency theory menjelaskan konflik antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent) akibat perbedaan tujuan dan toleransi risiko. Pemegang saham menyediakan dana, sementara manajemen mengelola perusahaan, dengan pengawasan diperlukan untuk memastikan kinerja dan tujuan tercapai (Sedovandara, 2023). Teori ini menyatakan bahwa agen harus mencapai target perusahaan dengan mengoptimalkan operasional dan non-operasional, meningkatkan kinerja keuangan, karena agen memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh (C ansca *et al.*, 2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan dari laporan keuangan yang menggambarkan alur keuangan perusahaan, dengan perusahaan besar diharapkan menghasilkan keuntungan signifikan untuk dividen atau alokasi lainnya (Permana *et al.*, 2022). Kinerja keuangan mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai hasil sesuai peraturan (Reysa *et al.*, 2022). Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan organisasi, dievaluasi untuk menilai pencapaian dalam periode tertentu (Destiani & Hendriyani, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik sebuah bisnis dapat mengalokasikan modal dan menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Ummah, 2019). Rasio profitabilitas mengukur

kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki (Pio & Mangindaan, 2021).

Solvabilitas

Menurut Trianto, (2018) Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa banyak utang yang dibiayai oleh aset perusahaan, mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan menghasilkan pendapatan untuk melunasinya (Jonathan & Sinaga, 2022). Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang serta jumlah utang yang harus ditanggung untuk memenuhi aset (Pokhrel, 2024).

Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan, menilai kondisi keuangan perusahaan (Jonathan & Sinaga, 2022). Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak eksternal dan internal sesuai dengan batas waktu yang ditentukan (Komalasari & Yulazri, 2023). Rasio likuiditas suatu perusahaan yang diukur berdasarkan kemampuan untuk memenuhi utang jangka pendek. (Likuiditas *et al.*, 2022).

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu bisnis menggunakan asetnya (Grediani *et al.*, 2022). Rasio aktivitas mengukur efisiensi bisnis, menunjukkan pendapatan bersih per rupiah aset perusahaan. Perputaran lambat menandakan aset yang tidak efektif dalam menghasilkan pemasaran (Alawiyah, 2017). Aktivitas mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin besar keuntungan dan laba bersih yang dihasilkan (Indriastuti & Ruslim, 2020).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan, dengan perusahaan besar cenderung memiliki risiko lebih rendah dan manajemen lebih baik (Nur Amalia, 2021). Penelitian ini fokus pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan ukuran mempengaruhi

kinerja keuangan dan menjadi informasi penting bagi pemegang saham dalam keputusan investasi (Rahardjo & Wuryani, 2021) dan (Erawati *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar perusahaan, dilihat dari faktor seperti harga saham, jumlah karyawan, penjualan, dan aset (Onoyi & Windayati, 2021). Hipotesis:

- 1) Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Teori Agensi
 H₁: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Irma, 2019), Leverage tinggi berkorelasi negatif dengan profitabilitas, menurunkan kinerja keuangan (Adinata & Efendi, 2022) dan (Prastika & Fattah, 2023).
- 2) Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Teori Agensi
 H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Haukilo & Widyaswati, 2022) dan (Nurzaeni *et al.*, 2022).
- 3) Pengaruh Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Teori Agensi
 H₃: Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Siallagan & Ukhriyawati, 2019).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada 2022-2023. Populasi mencakup seluruh perusahaan subsektor, dengan 28 sampel diperoleh melalui purposive sampling dari data sekunder yang diakses dari situs www.idx.co.id dan situs perusahaan, Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023
- 2) Perusahaan pertambangan batubara yang secara konsisten menyusun laporan keuangan pada periode 2021-2023.
- 3) Perusahaan pertambangan batubara yang mencatatkan laba positif pada periode 2021-2023.

Tabel 1. Definisi dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.	$\frac{\text{NPM LABA BERSIH}}{\text{PENJUALAN}} \times 100\%$	(Nurhaliza & Harmain, 2022)	Rasio
Solvabilitas	Rasio solvabilitas mengukur kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka panjang atau saat likuidasi.	$\frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$	(A. Aprilia & Soebroto, 2020)	Rasio
Likuiditas	rasio yang mengukur kemampuan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek".	$\frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{UTANG LANCAR}} \times 100\%$	(Rodríguez, Velastequí, 2019)	Rasio
Aktivitas	Rasio Perputaran Aset Tetap mengukur efisiensi pengelolaan aset tetap dalam meningkatkan penjualan perusahaan.	$\frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$	(Ummah, 2019)	Rasio
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset untuk mencerminkan skala operasional.	Log natural (Total asset)	(Nugroho & Aini, 2023)	Rasio

Teknik analisis data yaitu statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik meliputi (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas, (3) uji

autokorelasi, (4) uji heterokedasitas. Uji hipotesis yaitu (1) uji T, (2) uji F, (3) uji koefisien determinan. Adapun regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y= Kinerja keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing-masing variabel

X_1 = Solvabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Aktivitas

Z = Control

ε = Pengaruh variabel lain di luar model yang ditetapkan atau Error term

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji deskriptif menunjukkan sampel sebanyak 56 selama 2 tahun. Nilai terendah solvabilitas 2.06 (PT Rig Tenders Indonesia Tbk 2023), dan tertinggi 348.96 (PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk). Rata-rata solvabilitas 52.5594, lebih kecil dari standar deviasi 68.19755, menunjukkan variabilitas yang tinggi. Nilai terendah pada variabel likuiditas 3,49 yang diperoleh pada PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk tahun 2023. Nilai tertinggi likuiditas 817,99 yang diperoleh pada PT Mitrabahtera segara sejati TBK 2023. Nilai rata – rata variabel likuiditas 174,2768 dimana lebih besar dari standar deviasi 143,47565 yang berarti bersifat homogen atau tidak bervariasi.

Statistik Deskriptif

Nilai aktivitas terendah 0,25 (PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk 2022) dan tertinggi 3,10 (PT Sumber Global Energy Tbk 2022). Rata-rata 0,9744, lebih besar dari standar deviasi 0,70371, menunjukkan sifat homogen. Nilai terendah ukuran perusahaan 13,01 pada PT Atlas Resources Tbk 2022, dan tertinggi 29,14 pada PT Sumber Global Energy Tbk 2023. Rata-rata ukuran perusahaan 20,1710, lebih kecil dari standar deviasi 3,93265, menunjukkan variasi.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dengan nilai sig 0,269, lebih besar dari 0,05. Tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10

dan $VIF < 10$. Penelitian ini bebas dari autokorelasi, dengan nilai Durbin-Watson 2,138, dan juga bebas dari heteroskedastisitas, karena titik-titik pada scatterplot tersebar acak di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Model persamaan dengan control dalam persamaan regresi ini, peneliti menggunakan model control sempurna, dimana variabel Z tidak dimasukkan kedalam persamaan, melainkan hanya interkasi dengan variabel independen saja. Rumus regresi linear berganda ditabel 3 dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 16,948 - 0,227 + 0,030 + 2,975 + 0,186 + \varepsilon$$

Uji T

Hasil uji T Analisis menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (nilai sig 0,000 > 0,05). Sedangkan likuiditas (0,042) dan aktivitas (0,224) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi variabel kontrol ukuran perusahaan sebesar 0,366, lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara solvabilitas, likuiditas, aktivitas, dan kinerja keuangan.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F sebelum menggunakan variabel kontrol sebesar 30,365 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan setelah menggunakan variabel kontrol sebesar 22,428 dengan nilai signifikan 0,000, yang juga mengartikan bahwa variabel kontrol memperlemah model persamaan.

Koefisien Determinasi

Pada tabel summary, nilai uji koefisien detreminasi, dapat terlihat bahwa pada nilai adjusted R Square menyajikan nilai sebesar 0,637. Hal tersebut berarti variabel solvabilitas, likuiditas, aktivitas; variabel solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas yang dikontrol oleh ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0,637 atau 63,7% dari 100%. Sementara itu, sisanya yaitu sebesar 36,3% diterangkan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai sig 0,000 dan koefisien 0,05, sehingga H1 diterima. Solvabilitas yang tinggi meningkatkan risiko keuangan dan konflik antara pemegang saham dan manajer, yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan akibat penurunan kepercayaan investor terhadap manajemen utang (Adinata & Efendi, 2022) dan (Prastika & Fattah, 2023) yang mengemukakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (nilai sig 0,042, koefisien 0,05), sehingga H2 diterima.

Likuiditas tinggi dapat menurunkan efisiensi dan menimbulkan konflik antara manajer dan pemegang saham, meskipun manajer mungkin mempertahankan likuiditas untuk menghadapi ketidakpastian. Hasil ini menekankan pentingnya manajemen likuiditas yang efisien (Lestari, 2021) dan (Anggara & Andhaniwati, 2023) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai sig 0,224 dan koefisien 3,269, sehingga H3 ditolak. Aktivitas tinggi tidak signifikan, mencerminkan inefisiensi atau keputusan tidak optimal, yang berpotensi meningkatkan biaya agensi dan menunjukkan konflik antara manajer dan pemegang saham (Rodríguez, Velastequí, 2019) yang mengemukakan bahwa aktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara likuiditas berpengaruh positif signifikan. Aktivitas berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi hubungan antar variabel. Temuan ini menandakan bahwa tingginya tingkat utang menjadi factor utama yang menekan profitabilitas perusahaan

pertambahan, sehingga manajemen perlu lebih berhati-hati dalam struktur permodalan.

Daftar Pustaka

- Adinata, M. P., & Efendi, D. (2022). Perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1–14.
- Alawiyah, R. Dan T. (2017). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan leverage. *Amik B S I Bogor, And Amik B S I Tasikmalaya E-Mail*, 3.2(2), 14–27.
- Anggara, I. F., & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.780>.
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis pengaruh rasio likuiditas, efisiensi operasi, dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode 2010-2018. *Keunis*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i2.2115>.
- Aprilia, I., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap risiko investasi saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 13–26. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.976>.
- C. Ansa, C. C. A., A. Suyapto, K., Pranoto, T., & P. Gunawan, V. (2019). The effect of capital structure and financial structure on firm performance (An empirical study of the financial crisis 2008 and 2009 in Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 206–223. <https://doi.org/10.21002/jaki.2019.11>.

- Daud Fahkrudin Sedovandara, & D. P. K. M. (2023). Machine translated by Google penentu kinerja keuangan: Bukti pada sektor energi dan mineral. *Jurnal Akuntansi*, 27(02), 299–317.
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 85.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis rasio solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>.
- Haukilo, L. M. M., & Widyaswati, R. (2022). Pengaruh likuiditas, manajemen aset, perputaran kas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). *Jurnal Ganeshawara*, 2(2), 1–13.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 855.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, size dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- Jonathan, H., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan kualitas audit terhadap pengungkapan CSR pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(2), 1136–1157.
- Khaerunnisa, & Ismail Badollahi. (2024). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas dalam pengukuran kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk., tahun 2018-2022. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.153>.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Likuiditas, A. R., Aktivitas, R., & Rasio, D. A. N. (2022). Untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk. March.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal Emba*, 9(3), 1368–1374.
- Lubis, I. E., & Henny, R. (2022). Mining sector closing price in. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(2), 1–13.

- Nugroho, J. P., & Aini, A. N. (2023). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Probank*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.36587/probank.v8i2.1592>.
- Nur Amalia, A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>.
- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan pada industri sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 575–591. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1221>.
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, good corporate governance dan efisiensi operasi terhadap kinerja keuangan. *Zona Keuangan*, 11(1), 15–28.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurritzkinita Zein. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>.
- Pio, E. M. C. R. J., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk. *Productivity*, 2(7), 606–611.
- Pramita, K. D., & Hendrayana, K. D. (2021). Perlindungan hukum terhadap investor sebagai konsumen dalam investasi online. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 2(1), 24–35.
- Prastika, A. A., & Fattah, V. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 81–89.
- Prathamy, Z., Putra, U. N., Awaliyah, U. T., Putra, U. N., Zebua, L. A., Putra, U. N., & Keuangan, R. (2022). Kinerja perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Putri, M. I., & Regina Jansen Arsajah. (2023). Pengaruh investasi lingkungan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2525–2534. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17130>.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh good corporate governance, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>.
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi kebijakan dividen dan kinerja perusahaan: Kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan (Literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>.
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Unihome Lestari.

- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–13.
- Syahrman, S. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.
- Trianto, A. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i3.346>.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta. *Ptyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Ummah, M. S. (2019). Kinerja keuangan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.